

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perilaku setiap orang memiliki karakteristik tersendiri dalam menjalani kehidupannya. Karakteristik seseorang dapat dilihat pada karakter yang dimiliki seperti yang nampak melalui pola pikir, tingkah laku, pendekatan dalam pemecahan masalah, pengambilan keputusan, pola komunikasi, orientasi, pergaulan, pemahaman budaya, visi ke depan, sensitivitas terhadap perkembangan pengetahuan, inovasi, perubahan yang sering terjadi dengan begitu cepat dan tak terduga.

Demikian halnya seorang pemimpin, yang memiliki karakteristik tersendiri yang selalu terlihat dalam gaya kepemimpinan yang dimiliki. Kualitas kepemimpinan sebagaimana yang nampak pada suatu capaian hasil kegiatan yang secara kuantitatif dan kualitatif terbukti menurut parameter yang dipersyaratkan oleh ketentuan yang berlaku.

Pemimpin yang berkarakter memiliki prinsip berani mengambil resiko, disiplin dalam memimpin, memiliki kemauan yang kuat, tekad yang membaja dan konsisten dalam memimpin anggota, mencapai tujuan sesuai dengan program dan misi yang diemban

<sup>1</sup>Menurut James A. F. Stoner (1996:161), “Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok.”.

<sup>2</sup>Menurut Charles J. Keating (1986:9), “Kepemimpinan adalah merupakan suatu proses atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan bersama”.

<sup>3</sup>Menurut Gary Yukl (1994:4), “ Kepemimpinan adalah sebagai proses mempengaruhi, yang mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa bagi para pengikut, pilihan dari sasaran-sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas kerja untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut, motivasi dari para pengikut untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerjasama dan teamwork, serta perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang yang berada di luar kelompok atau organisasi”.

<sup>4</sup>Menurut James M. Kouzes & Barry Z. Posner (2004:3), “Kepemimpinan adalah penciptaan cara bagi orang untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan sesuatu yang luar biasa”.

---

<sup>1</sup> Harbani Pasolong, “*Teori Administrasi Publik*”. Makassar, 15 Februari 2012, diakses 9 Maret 2022, <http://harbani-pasolong.blogspot.com/2012/02/defenisi-kepemimpinan.html>

<sup>2</sup> Pasolong, “*Teori Administrasi Publik*”. Makassar, 15 Februari 2012, diakses 9 Maret 2022, <http://harbani-pasolong.blogspot.com/2012/02/defenisi-kepemimpinan.html>

<sup>3</sup> Pasolong, “*Teori Administrasi Publik*”. Makassar, 15 Februari 2012, diakses 9 Maret 2022, <http://harbani-pasolong.blogspot.com/2012/02/defenisi-kepemimpinan.html>

<sup>4</sup> Pasolong, “*Teori Administrasi Publik*”. Makassar, 15 Februari 2012, diakses 9 Maret 2022, <http://harbani-pasolong.blogspot.com/2012/02/defenisi-kepemimpinan.html>

<sup>5</sup>Menurut Kartono (2005:153), "Kepemimpinan adalah "kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada orang lain untuk melakukan satu usaha kooperatif mencapai tujuan yang sudah dicanangkan".

Dari uraian-uraian tentang defenisi kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa unsur kepemimpinan yaitu: unsur pemimpin atau orang yang mempengaruhi, unsur orang yang dipimpin sebagai pihak yang dipengaruhi, unsur interaksi atau kegiatan/usaha dalam proses mempengaruhi unsur tujuan yang hendak dicapai dalam proses mempengaruhi, unsur perilaku/ kegiatan yang dilakukan sebagai hasil mempengaruhinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah orang yang dapat mempengaruhi orang lain agar melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama.

Toraya Mala'bi' memiliki unsur yang akan menjadi perekat seluruh masyarakat Tana Toraja. Adapun unsur dimaksud adalah: Ekonomi, Sosial Kemasyarakatan, Pendidikan, Kesehatan, dan Budaya. Unsur-unsur yang dikemukakan harus dipadukan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pengimplementasian Toraya Mala'bi' yang digagas oleh Bupati Tana Toraja.

Dalam kepemimpinan berbasis budaya, Kepemimpinan budaya kurang mendapat perhatian dari pemimpin yang mestinya memandang

---

<sup>5</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin & Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 153

budaya itu seperti suatu pendekatan kearifan lokal yang akan mendukung seorang pemimpin. Di Kabupaten Tana Toraja tema pembangunan yang akan diusung adalah Toraya Mala'bi' yang pada dasarnya ingin memposisikan nilai-nilai pembangunan yang diemban, memperhatikan dengan sungguh-sungguh makna yang terkandung dalam Toraya Mala'bi'.

Pada dasarnya konsep pembangunan Toraya Mala'bi' ingin mengedepankan nilai keagungan budaya yang selama ini tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat Toraja sebagai perilaku kehidupan kemasyarakatan yang menjunjung tinggi kebersamaan, kekeluargaan dan penghormatan kepada nilai-nilai budaya Toraja yang bertujuan menghadirkan pembangunan yang berwawasan identitas budaya Toraja. Sehubungan dengan itu, kerangka pembangunan Toraya Mala'bi' menghadirkan kejelasan perilaku karakteristik budaya Toraja yang tercermin dalam kehidupan kemasyarakatan sosial budaya dan pembangunan ekonomi. Untuk itu manajemen penyelenggaraan pembangunan yang dimulai dari Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) ditingkat Lembang harus dengan sungguh-sungguh menggali potensi kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat Lembang untuk seterusnya diajukan ke Musrenbang tingkat Kecamatan dan ditingkatkan/disimpulkan dalam Musrenbang tingkat Kabupaten Tana Toraja.

Berdasarkan nilai-nilai Toraya Mala'bi' yang dimaksud, maka seluruh proses perencanaan dan pembangunan akan bernafaskan nilai-nilai budaya yaitu Toraya Mala'bi' sebagai sesuatu identitas yang harus dipertahankan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka penulis tertarik meneliti mengenai Analisis Kepemimpinan Kristen pada Bupati Tana Toraja dalam Mengimplementasikan Visi Toraya Mala'bi'

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Konsep dasar mengenai Toraya Mala'bi'
- b. Peran Bupati dalam mengimplementasikan visi Toraya Mala'bi'.
- c. Penerapan dan Pelaksanaan Visi Pemerintah Kabupaten Tana Toraja yang dibingkai dalam Toraya Mala'bi'.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian fokus masalah tersebut diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep Toraya Mala'bi' yang diimplementasikan Bupati ?

2. Bagaimana peran Bupati dalam mengimplementasikan Toraya Mala'bi'
3. Bagaimana sinkronisasi antara visi Pemerintah Kabupaten Tana Toraja terhadap Toraya Mala'bi' ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### a. Tujuan Penelitian.

1. Mendeskripsikan Peran Bupati Tana Toraja menerapkan kepemimpinan dalam pengimplementasian terhadap Toraya Mala'bi'.
2. Mendeskripsikan pengimplementasian Toraya Mala'bi' yang diterapkan Bupati Tana Toraja.
3. Mendeskripsikan sinkronisasi antara visi Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dengan Toraya Mala'bi'.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan penelitian bagi Pemerintah

Kabupaten Tana Toraja dalam menerapkan pemerintahan dalam bingkai Toraya Mala'bi'.

## 2. Manfaat Praktis.

Hasil Penelitian ini sangat bermanfaat bagi beberapa Pihak, yaitu:

- a. Bagi Bupati, penelitian ini untuk mengembangkan kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani yang dikemas dalam bingkai Toraya Mala'bi', sehingga visi, misi Kabupaten dapat diintegrasikan dengan baik.
- b. Bagi Penulis, penelitian ini sangat membantu dalam pengembangan pelaksanaan program kerja yang telah disusun dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sehingga visi Toraya Mala'bi' benar-benar membumi di Kabupaten Tana Toraja.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Karya Ilmiah ini sebagai berikut:

- Bab I: **Pendahuluan**. Bagian ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- Bab II: **Kajian Teori** yang menjelaskan tentang teori kepemimpinan dan teori pemerintahan.

- Bab III: **Metodologi Penelitian**. Memudahkan penulis untuk memperoleh data lapangan, maka penulis akan memberikan penjelasan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
- Bab IV: **Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis**
- Bab V : Penutup yang memuat **Kesimpulan dan Saran**



